

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada 80 FKPK elektronik di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito periode bulan Januari-Februari 2025 diperoleh ketepatan sebesar 12.50% dan ketidaktepatan sebesar 87.50% dalam penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik.
2. Faktor ketidaktepatan penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito ditinjau dari unsur 5M, yaitu:
 - a. *Man*, belum adanya pembagian tugas koder yang secara spesifik bertanggung jawab mengenai reseleksi FKPK elektronik, kurangnya pelatihan dan sosialisasi kepada koder dan dokter mengenai pengisian dan penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik, dan kurangnya komunikasi antara koder dan DPJP dalam penentuan dasar kematian pada FKPK elektronik.
 - b. *Material*, pengisian dan penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik sudah dilakukan secara tepat waktu ketika pasien dinyatakan meninggal tetapi pengisiannya belum sesuai dengan standar pada ICD-10 volume 2 dan tidak dilakukan reseleksi oleh koder. Pada FKPK ditemukan singkatan diagnosa yang tidak baku yang belum terdapat pada Keputusan Kepala RSPAU dr. Suhardi

Hardjolukito Nomor Kep/253/VII/2022 tentang panduan penggunaan simbol, singkatan dan definisi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.

- c. *Method*, belum terdapat SPO pengisian dan penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik. RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito sudah memiliki panduan penggunaan simbol, singkatan dan definisi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yang terdapat pada Keputusan Kepala RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Nomor Kep/253/VII/2022.
- d. *Machine*, pelaksanaan pengkodean sudah terbantu sistem SIMETRIS yang terintegrasi dengan ICD-10. Pengkodean di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito, koder terbantu dengan menggunakan ICD-10 volume 3 dan volume 1 untuk *cross check*. Dokter belum menggunakan ICD-10 volume 2 dan *table* MMDS untuk dijadikan acuan sebagai penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik.
- e. *Money*, sudah ada pengalokasian dana diklat atau pelatihan pada bagian rekam medis namun untuk diklat dalam program kerja penentuan penyebab dasar kematian belum pernah diajukan.

B. Saran

1. Bagi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
 - a. Penyusunan kebijakan, juknis dan/atau SPO mengenai pengisian dan penetapan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik.
 - b. Pembagian tugas koder secara spesifik mengenai reseleksi dalam penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik.

- c. Pelatihan dan sosialisasi kepada dokter dan koder mengenai pengisian dan penetapan penyebab dasar kematian pada FKPK elektronik.
 - d. Reseleksi oleh koder menggunakan ICD-10 volume 2 dan *table MMDS* sebagai alat untuk *cross check* setelah melakukan konfirmasi dengan DPJP.
 - e. Monitoring dan evaluasi penggunaan singkatan diagnosa yang baku berdasarkan panduan penggunaan simbol, singkatan dan definisi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yang terdapat pada Keputusan Kepala RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Nomor Kep/253/VII/2022.
2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam pemahaman koder mengenai penerapan *rule mortalitas* pada penentuan penyebab dasar kematian pada FKPK di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih spesifik faktor penyebab ketidaktepatan penentuan penyebab dasar kematian dari hasil identifikasi unsur 5M yang telah dilakukan pada penelitian ini.